

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Program Rumah Layak Huni sudah berjalan lancar akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan program RLH ini,ada masyarakat yang sudah menerima tapi tidak sesuai dengan kriteria Umum BAPEMAS, masyarakat itu hanya termasuk dalam kriteria khusus yaitu rekomendasi dari aparat desa. Sedangkan pada data masyarakat yang memiliki Rumah Tidak Layak Huni ada yang lebih membutuhkan bantuan Program RLH ini.

5.1.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerima-penerima RLH sudah tepat sasaran karena sudah melewati survei dari Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Dan proses pengukuran kinerja program menggunakan lima indikator kinerja yang umum digunakan, yaitu indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit), dan dampak (impact).

5.1.3 Dengan Pelaporan tingkat Kelurahan dan Kecamatan untuk Kantor Dinas kita dapat melihat bagaimana pelaksanaan yang terjadi dalam mencari dan menentukan penerima program RLH dan dengan bentuk penilaian dari kecamatan untuk kelurahan dan kecamatan sudah baik, dalam penilaian ini kita dapat melihat juga bagaimana cara kerja pelaksana penerima Porgram RLH.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada tim pelaksana untuk lebih tepat dalam menentukan siapa masyarakat yang paling membutuhkan bantuan Program RLH ini, kegiatan dimulai dari tingkat pusat sampai Masyarakat agar menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sehingga tahapan-tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program, pencairan dana bantuan serta upah harus tepat pada waktunya agar program terlaksana dengan baik dan program Rumah Layak Huni ini benar-benar menyentuh masyarakat miskin serta dapat mengentaskan kemiskinan pada masyarakat.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar selalu ikut serta dan berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan program rumah tidak layak huni, usulan kegiatan hendaknya lebih melihat apa yang memang dibutuhkan masyarakat bukan melihat dari apa yang diusulkan pemerintah setempat saja, sehingga program tidak mengena kepada masyarakat miskin namun hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai dilaksanakan maka dilakukan pemeliharaan sehingga hasil program bisa dimanfaatkan secara terus menerus oleh masyarakat.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan analisis lebih mendalam mengenai Fungsi Pengendalian Penerima Program Rumah Layak Huni Di Kantor Kecamatan Kota Timur. Mampu menggali informasi yang lebih

mendalam terkait program bantuan rumah layak huni tersebut, karena pada umumnya pemerintah anggan untuk terbuka dan memberikan informasi kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : BUMI
AKSARA
- Karyoto, 2015. *Dasar-dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta:
Andi
- Komite Penanggulangan Kemiskinan. 2005
- Mulyadi dan Johny Setiawan, 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian
Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Paramitha, Putri Prissilia. 2015. *Evaluasi Kinerja Program Rehabilitas Rumah Tidak
Layak Huni Di Kabupaten Purbalingga*. Jurnal. Diponegoro : Universitas
Diponegoro
- Peraturan Pemerintah UU No. 4 Tahun 1992, tentang Perumahan dan Permukiman
- Rizka, Ruli Khusnu. 2010. *Evaluasi Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni
Di Kota Surakarta*. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Roebyantho, Haryati dan Nunung Unayah. 2014. *Implementasi Kebijakan
Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Rehabilitasi Sosial Rumah
Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kota Garut Provinsi Jawa Barat*. Skripsi.
Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

Sasangka, Indra dan suhendi, 2014. *Pengantar Bisnis*. Bandung : ALFABETA

Samosir, Siska Indriyani. 2017. *Implementasi Program Rumah Layak Huni Di Kabupaten Kampar*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau Kampus Bina Widya

Sitomurang, Ronni. 2015. *Dampak program rehabilitasi sosial rumah tidak Layak huni (rsrtlh) terhadap peningkatan Kualitas hidup keluarga miskin di kelurahan Bandar utama kecamatan tebing tinggi kota kota Tebing tinggi*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. ALFABETA

Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Edisi 2. Indeks

Jurnal :

Abbas, Ibnu. 2015. *Evaluasi Kebijakan Pembangunan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur*. *Jurnal Paradigma*. Samarinda : Universitas Mulawarman Samarinda

Aneta, Yanti. 2014. *Manajemen Kinerja*. Tim Kreatif Ideas-Publishing.

Aneta Yanti. 2014. *Restrukturisasi Organisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Pt. Pln (Persero) Area Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo

Aneta Yanti, Monoarfa Valentina. 2017. *Revitalisasi Kelembagaan Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo*. Jurnal KKS Pengabdian Masyarakat: Universitas Negeri Gorontalo

Khotima Khusnul, *Analisis Program Bantuan Rumah Layak Huni Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Mesuji Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.2018

Paramitha Putri Prisilia, *Evaluasi Kinerja Program Rehabilitas Rumah Tidak Layak Huni DiKabupaten Purbalingga*.Universitas Diponegoro

Abbas, Ibnu. 2015. *Evaluasi Kebijakan Pembangunan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur*. Jurnal *Paradigma*. Samarinda : Universitas Mulawarman Samarinda

Web :

<http://www.jtanzilco.com/blog/detail/199/slug/pentingnyasistempengendalian-manajemen>

<http://www.rumahhokie.com/beritaproperti/ini-syarat-dapat-bantuan-program-bedah-rumah-dari-pemerintah/>

<http://brisingrraudhr.blogspot.com/2012/11/prosedur-pengendalian-control-procedure.html>